

**ANALISIS STRATEGI PERLUASAN BUDIDAYA
TANAMAN PADI UNTUK STABILITAS KETAHANAN
PANGAN DI KABUPATEN ACEH SINGKIL**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**SYAMSUL TUMANGGOR
NPM. 081802021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 1 0**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Strategi Perluasan Budidaya Tanaman Padi Untuk Stabilitas Ketahanan Pangan Di KABUPATEN Aceh Singkil

Nama : Syamsul Tumanggor

NPM : 081802021

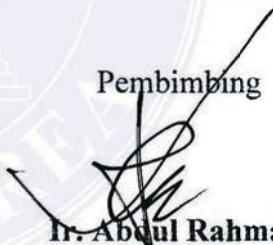
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Pembimbing II



Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada tanggal 3 Mei 2010

N a m a : Syamsul Tumanggor

N P M : 081802021



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs. Usman Tarigan, MS
Sekretaris : Drs. H. Miftahuddin, M.BA
Penguji I : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS
Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS
Penguji Tamu : Ir. Erwin Pane, MS

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Analisis Strategi Perluasan Budidaya Tanaman Padi Untuk Stabilitas Ketahanan Pangan Di Kabupaten Aceh Singkil ”.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah banyak mendapat bantuan materil maupun dukungan moril serta bimbingan (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Drs. Heri Kusmanto, MA.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS.
4. Komisi Pembimbing : Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS. Dan Ir. Abdul Rahman, MS.
5. Alm. Ayah dan Ibu serta Abang, adinda serta semua saudara dan keluarga.
6. Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, UKM, dan Koperasi, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, badan Pusat Statistik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil.
7. Semua responden petani, kelompok tani, dan koperasi pertanian di wilayah Kabupaten Aceh Singkil.
8. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area serta rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area.

RINGKASAN

Syamsul Tumanggor, Nim 081802021, Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area. Judul Tesis “ Analisis Strategi Perluasan Budidaya Tanaman Padi Untuk Stabilitas Ketahanan Pangan di Kabupaten Aceh Singkil Dibawah bimbingan Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS. dan Ir. Abdul Rahman, MS.

Ketahanan pangan merupakan bagian tertinggi dari pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak azasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian sangat penting dari ketahanan nasional. Dalam hal ini, hak atas pangan seharusnya mendapat perhatian yang sama besar dengan usaha menegakkan pilar-pilar hak azasi manusia lainnya. Kelaparan dan kekurangan pangan merupakan bentuk terburuk dari kemiskinan yang dihadapi rakyat, dimana kelaparan itu sendiri merupakan suatu proses sebab akibat dari kemiskinan.

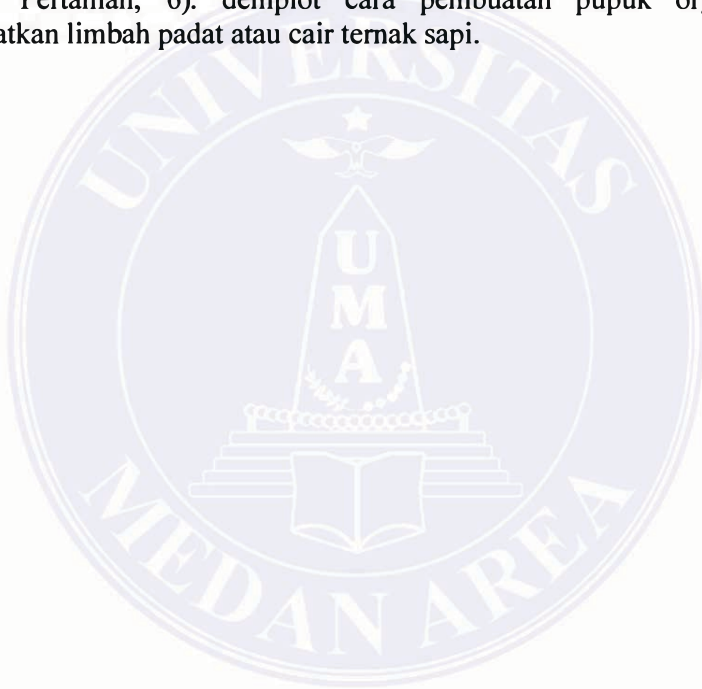
Permasalahan dalam penelitian ini adalah : sampai sejauh mana kondisi internal (partisipasi petani dan modal kerja) dan kondisi eksternal (Pemerintah Kabupaten dan lembaga terkait) terhadap perluasan budidaya tanaman padi untuk stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil dan bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam perluasan budidaya tanaman padi untuk stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kondisi faktor internal dan faktor eksternal dalam perluasan budidaya tanaman padi untuk stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil dan menetapkan strategi yang perlu dilakukan dalam perluasan budidaya tanaman padi untuk stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil.

Penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif (*descriptif reseach*), yaitu penelitian yang tidak menguji hipotesa (*non hipotesa*). Dalam melakukan analisis data dipergunakan teknik analisis kualitatif, yaitu tehnik analisis SWOT (*strength, weakness, opprotunity, and threats*) yang dilakukan melalui proses pemikiran logis dengan menilai tentang kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

Dari hasil analisis, Internal Factor Analysis Summary (IFAS) faktor kekuatan (S) mempunyai nilai kekuatan 1,75 sedangkan faktor kelemahan mempunyai nilai 0,80. Sedangkan Ekternal Factor Analysis Sumamary (EFAS) menunjukkan bahwa untuk faktor peluang (O) nilai skornya 1,70 dan faktor ancaman (T) nilainya 0,75. Nilai skor pada masing-masing faktor internal dan eksternal sebagai berikut : faktor kekuatan (S) = 1,75, faktor kelemahan (W) = 0,80, faktor peluang (O) = 1,70, dan faktor ancaman (T) = 0,75. Maka strategi (SO) = $1,75 + 1,70 = 3,45$, strategi (WO) = $0,80 + 1,70 = 2,50$, strategi (ST) = $1,75 + 0,75 = 2,50$, strategi (WT) = $0,80 + 0,75 = 1,55$.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa strategi perluasan budidaya tanaman padi untuk stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil perlu memanfaatkan strategi SO yang mempunyai nilai skor tertinggi yaitu 3,45. Strategi ini diambil atas dasar hasil dari analisis SWOT, yaitu strategi SO strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan prioritas strategi sebagai berikut : 1). koordinasi Dinas lingkup pertanian dalam rangka program perluasan areal tanam padi untuk ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil, 2) rebug kelompok tani se Kabupaten Aceh Singkil untuk pengaturan pola tanam dalam rangka peningkatan IP (Indek Penanaman), 3) bantuan pompa air pada kelompok tani, disertai pelatihan manajemen dan tehnologi operasional, untuk meningkatkan debit air di musim kemarau, 4). proyek PMI padi dengan memanfaatkan dana BLM untuk peningkatan IP dan produktivitas padi, 5). sekolah lapang budidaya padi dengan memanfaatkan tenaga Penyuluh Pertanian, 6). demplot cara pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah padat atau cair ternak sapi.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	7
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian	32
3.2 Bentuk Penelitian	32
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisa Data	34
3.6 Definisi Operasional.....	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	37
4.2 Analisis SWOT	51
4.3 Pembahasan.....	64
4.4 Implementasi	71
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Tanam Padi Menurut Pola Pengelolaan di Kabupaten Aceh Singkil Selama 5 Tahun Terakhir, Mulai Tahun 2004 sampai dengan 2008	3
Tabel 2. Produksi Padi Menurut Pola Pengelolaan di Kabupaten Aceh Singkil Selama 5 Tahun Terakhir, Mulai Tahun 2004 sampai dengan 2008.....	4
Tabel 3. Ketinggian Tempat dan Luasnya di Kabupaten Aceh Singkil.	38
Tabel 4. Kemiringan Lereng dan Luasnya Di Kabupaten Aceh Singkil.....	38
Tabel 5. Luas Masing-Masing Sub Group Tanah di Kabupaten Aceh Singkil	39
Tabel 6. Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan Serta Curah Hujan Peluang 80 % di Kabupaten Aceh Singkil.....	41
Tabel 7. Luas Lahan di Kabupaten Aceh Singkil Menurut Ekosistem dan Penggunaannya Tahun 2008.....	42
Tabel 8. Luas Areal dan Produksi Milik Perkebunan Besar Swasta Dalam Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.....	43
Tabel 9. Luas/Jumlah serta Produksi Komoditi Utama di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.....	44
Tabel 10. Luas/Jumlah dan Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.....	45
Tabel 11. Jumlah dan Produksi Ternak dan Perikanan di Kabupaten Aceh Singkil.	46
Tabel 12. Pola Tanam di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.....	46
Tabel 13. Jumlah Penduduk Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.	47
Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Pendidikan Tahun 2008.....	48
Tabel 15. Jumlah Penduduk Kabupaten Aceh Singkil Menurut Golongan Umur Tahun 2008.....	49
Tabel 16. Jumlah dan Kelas Kelompok Tani di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.....	50
Tabel 17. Jenis dan Jumlah Lembaga Pertanian di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2008.....	50
Tabel 18 : Internal Factor Analysis Summary (IFAS).....	66
Tabel 19 : <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS).	67
Tabel 20. IFAS dan EFAS.	68
Tabel 21. Matrik SWOT.	68
Tabel 22 Matrik Perencanaan Strategi Kuantitatif.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian telah dan terus dituntut berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produksi Domestik Bruto (PDB), sumber devisa melalui ekspor, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, dan pendapatan masyarakat. Selain kontribusi langsung, sektor pertanian juga memiliki kontribusi yang tidak langsung berupa efek pengganda (*multiplier effect*) berkaitan input-output antar industri dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar, sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan enam prioritas pembangunan ekonomi Kabinet Indonesia Bersatu yang salah satunya adalah revitalisasi pertanian (Restra Deptan 2005-2009).

Selama periode tahun 2006-2009 kinerja produksi komoditas pangan secara umum cukup menggembirakan. Produksi komoditi padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar mengalami peningkatan masing-masing : 0,53 %, 3,38 %, 3,22 %, 2,81 %, dan 2,35 % per tahun, namun rata-rata laju pertumbuhan komoditas kedelai mengalami penurunan sebesar 18,48 persen per tahun (BPS, 2008).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. Komitmen tersebut dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang pangan, yang mengamanatkan agar pemerintah bersama masyarakat mewujudkan ketahanan pangan bagi seluruh rakyat Indonesia (Anonim, 2008).

Selanjutnya yang dimaksud dengan ketahanan pangan menurut Undang-Undang tersebut adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau (Suryana, 2008).

Ketahanan pangan merupakan bagian tertinggi dari pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak azasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian sangat penting dari ketahanan nasional. Dalam hal ini, hak atas pangan seharusnya mendapat perhatian yang sama besar dengan usaha menegakkan pilar-pilar hak azasi manusia lainnya. Kelaparan dan kekurangan pangan merupakan bentuk terburuk dari kemiskinan yang dihadapi rakyat, dimana kelaparan itu sendiri merupakan suatu proses sebab akibat dari kemiskinan (Solahuddin, 2006).

Oleh sebab itu, usaha pengembangan ketahanan pangan tidak dapat dipisahkan dari usaha penanggulangan masalah kemiskinan. Di lain pihak masalah pangan yang dikaitkan dengan kemiskinan telah pula menjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2008. *Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Aceh Singkil*.
- _____, 2008. *Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Aceh Singkil*
- _____, 2008. *Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Singkil*
- _____, 2008. *Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil*.
- _____, 2008. *Meningkatkan Ketahanan Pangan Indonesia Berbasis Sumberdaya Lokal*.
- Azhari, D.H, dkk. 2004. *Kebijakan Proteksi dan Promosi Sektor Pertanian*. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- BPS, 2008. *Statistik Indonesia*, Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPS, 2009. *Aceh Singkil Dalam Angka*, BPS Kabupaten Aceh Singkil.
- Departemen Pertanian RI. 2005. *Rencana Strategis Departemen Pertanian Tahun 2005-2009*. Jakarta.
- Jauch and Glueck. 1994. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Marwan dan Oka. 2005. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nainggolan, Kaman. 2005. *Pertanian Indonesia, kini dan Esok*. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Porter, Michael E. 1993. *Strategi Bersaing. Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Roekasah, E.A. 2004. *Stop Tanam Padi. Memikirkan Kondisi Petani Padi Indonesia dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraannya*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeharto, P. 1999. *Pemasaran Internasional*. Program Pascasarjana. STIE Jakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soetrisno, Loekman. 2002. *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian. Sebuah Tinjauan Sosiologis*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Solahuddin, Soleh. 2006. *Pertanian : Harapan Masa Depan Bangsa*. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Suryana, Achmad dan Sudi Mardianto. 2008. *Ketahanan Pangan : Mati Hidupnya Suatu Bangsa*. www.mediakrasi.com
- Winarno, Budi. 2006. *Globalisasi : Peluang atau Ancaman bagi Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Winarno, Surakhmad. 1978. *Dasar dan Tehnik Metode Penelitian Ilmiah*. Penerbit CV. Tarsito, Bandung.
- Yustika, A.E. 2008. *Agenda Pemberdayaan Petani Dalam Rangka Pemantapan Ketahanan Pangan*. Bahan Seminar Sehari

